



## KESALAHAN BERBAHASA PADA JURNAL *KARIMAH* PERIODE AGUSTUS 2017 DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN KARYA ILMIAH DI SMA KELAS XI

Dhara Morizkavenlia<sup>a</sup>, Sudarmini<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, UAD

<sup>b</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP, UAD

<sup>1</sup>morizkavenlia@gmail.com; sudarmini@pbsi.uad.ac.id

### Informasi artikel

Sejarah artikel:  
Diterima : 20 Juli 2019  
Revisi : 20 Agustus 2019  
Dipublikasikan : 30 Agustus 2019

### Kata kunci:

kesalahan berbahasa,  
teks karya ilmiah,  
jurnal.

### ABSTRAK

Jurnal adalah salah satu media yang menggunakan bahasa formal. Namun, ada kalanya penulisan yang terdapat dalam jurnal tidak sesuai dengan ketentuan. Terdapatnya kesalahan-kesalahan menulis dalam sebuah jurnal seolah menjadi bukti bahwa tidak semua orang mampu menulis dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan sintaksis dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017, kesalahan ejaan dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017, dan kaitan kesalahan berbahasa pada Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017 dengan pembelajaran karya ilmiah di SMA kelas XI. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017 dan objek berupa kesalahan berbahasa. Metode pengumpulan data yaitu metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data adalah *human instrument* dengan alat bantu kartu data dan tabulasi data. Metode analisis data menggunakan metode padan ortografi dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk meneliti kesalahan ejaan dan metode agih dengan teknik lesap serta teknik ganti untuk meneliti kesalahan sintaksis. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah: (1) kesalahan sintaksis terdiri dari kalimat berstruktur tidak baku 8 data, kalimat ambigu 4 data, kalimat yang tidak jelas 26 data, kontaminasi kalimat 16 data, koherensi 1 data, dan penggunaan kata mubazir 79 data; (2) kesalahan ejaan terdiri dari penulisan kapital 46 data, penulisan huruf miring 29 data, penulisan kata 135 data, penulisan unsur serapan 16 data, dan penulisan tanda baca 32 data; serta (3) keterkaitan antara kesalahan berbahasa pada Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017 dengan pembelajaran teks karya ilmiah terdapat pada KD 3.15 dan 4.15 serta dicantumkan pada RPP dan luaran berupa modul berjudul *Memahami Kesalahan Berbahasa melalui Teks Karya Ilmiah*.

### ABSTRACT

Journal is one of the media that uses formal language. However, there are times when the writing contained in a journal does not comply with the provisions. The presence of writing errors in a journal seems to be proof that not everyone is able to write well and correctly. This study aims to describe the syntactic errors in the *Karimah* Journal for the August 2017 Period, spelling errors in the *Karimah* Journal for the August 2017 Period, and the relation of language errors in the *Karimah* Journal for the August 2017 Period with the learning of scientific works in the XI high school. This type of research is descriptive qualitative. The subject of the research is the *Karimah* Journal for the August 2017 Period and the object is in the form of language errors. The method of data collection is the method of listening with a free and involved way of reading and note taking techniques. Data collection instruments are human instruments with data card aids and data tabulation. The method of data analysis uses the orthographic equivalent method with the Sort Element Determination (PUP) technique to examine spelling errors and the method of sharing with the technique of fading and dressing techniques to examine syntax errors. The results of this study are: (1) syntactic errors consisting of structured non-standard sentences 8 data, ambiguous sentences 4 data, unclear sentences 26 data, 16 sentence contamination data, coherence 1 data, and the use of redundant words 79 data; (2) spelling errors consist of writing

### Keywords:

language errors,  
texts of scientific work,  
a journal.

---

capital 46 data, writing italics 29 data, writing words 135 data, writing absorption elements 16 data, and writing punctuation 32 data; and (3) the relationship between language errors in the *Karimah Journal* of the August 2017 Period with the learning of scientific work texts contained in KD 3.15 and 4.15 and included in the RPP and output in the form of a module entitled *Understanding Language Mistakes through Scientific Papers*.

---

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang biasa digunakan oleh manusia. Melalui bahasa, masyarakat mampu menyampaikan pesan maupun gagasan pikiran. Hal ini menandakan bahwa fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadi sangat penting bagi kehidupan. Menurut Markhamah (2014: 3) berkomunikasi dengan bahasa tidak sekadar memahami dan dapat berbicara dalam bahasa yang digunakan, tetapi ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan. Prinsip yang dimaksud adalah prinsip kerukunan dan prinsip hormat. Selain dua prinsip tersebut, pemakai bahasa juga perlu menaati kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada bahasa yang bersangkutan baik secara sintaksis, morfologis, fonologis, maupun ejaan.

Menurut Ghufron (2015: 2) kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Artinya, kesalahan berbahasa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran bahasa. Semakin tinggi kuantitas kesalahan tersebut, maka akan sedikit pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini tentu saja membuat siswa harus mengurangi kesalahan seminimal mungkin agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan sempurna. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh kemampuan pemahaman pemakai bahasa. Hal ini menjelaskan bahwa pemakai bahasa belum memahami sistem bahasa yang digunakan. Oleh karena itu, kesalahan biasanya terjadi secara sistematis (Ghufron, 2015: 14). Maksudnya, kesalahan yang dilakukan hanya berputar pada hal tertentu saja, sesuai dengan apa yang belum dipahami oleh pemakai bahasa tersebut.

Penelitian ini akan fokus membahas kesalahan berbahasa bidang sintaksis dan ejaan. Menurut Markhamah (2014: 138) bentuk kesalahan sintaksis ada sembilan yaitu kalimat berstruktur tidak baku, kalimat ambigu, kalimat yang tidak jelas, diksi yang tidak tepat, kontaminasi kalimat, koherensi, penggunaan kata mubazir, kata serapan, dan logika kalimat. Sementara menurut Setyawati (2013: 140) bentuk kesalahan ejaan ada tujuh yaitu penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan kata, pemenggalan kata, penulisan lambang bilangan, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca.

Berdasarkan dugaan penelitian yang mengandung kesalahan berbahasa pada keterampilan menulis, maka penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran teks karya ilmiah di SMA kelas XI.

Pembelajaran teks karya ilmiah yang tepat dengan penelitian ini terdapat pada KD 3.15 menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, serta 4.15 mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Dari KD tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan berbahasa dikaitkan dengan kaidah kebahasaan teks karya ilmiah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan kesalahan sintaksis dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017; (2) mendeskripsikan kesalahan ejaan dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017; dan (3) mendeskripsikan kaitan kesalahan berbahasa pada Jurnal *Karimah* Periode 2017 dengan pembelajaran karya ilmiah di SMA kelas XI.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal *Karimah* Periode 2017. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa pada Jurnal *Karimah* Periode 2017 kaitannya dengan pembelajaran karya ilmiah di SMA kelas XI.

Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan kartu data dan tabulasi data sebagai alat bantu. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu metode padan ortografi dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk meneliti kesalahan ejaan dan metode agih dengan teknik lesap serta teknik ganti untuk meneliti kesalahan sintaksis.

## Hasil dan pembahasan

Berdasarkan analisis dari data yang telah dikumpulkan, penelitian ini akan dibagi menjadi tiga kelompok bahasan. Tiga kelompok bahasan tersebut, yaitu (1) kesalahan berbahasa bidang sintaksis dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017, (2) kesalahan berbahasa bidang ejaan dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017, (3) kaitan kesalahan berbahasa dengan pembelajaran teks karya ilmiah di SMA kelas XI.

### I. Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017

Bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis dibagi menjadi sembilan. Berdasarkan sembilan bentuk tersebut, bentuk kesalahan bidang sintaksis yang ditemukan pada Jurnal *Karimah* Periode 2017 yaitu kalimat berstruktur tidak baku 8 data, kalimat ambigu 4 data, kalimat tidak jelas 26 data, kontaminasi kalimat 16 data, koherensi 1 data, dan penggunaan kata mubazir 79 data.

- (1) Gaya dan bahasa yang *digunakan oleh seorang pengarang* untuk memberikan ciri yang khas *gaya seorang pengarang* maka dibutuhkan sebuah ilmu untuk menganalisis (JKPA/23/21)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam bentuk kalimat tidak jelas. Hal ini dapat dilihat dari maksud kalimat yang sulit untuk dipahami pembaca. Terdapat susunan kata yang membuat kalimat tersebut menjadi tidak jelas, seperti yang digunakan oleh seorang pengarang dan gaya seorang pengarang. Dua hal tersebut membuat kalimat menjadi tidak jelas karena penyusunan kalimatnya yang tidak tepat. Sehingga membuat pembaca menjadi tidak mengerti dengan apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis.

- (2) *Adanya ini metode* dapat memudahkan guru untuk mengajar lebih baik, sehingga apa yang diajarkan tetap sistematis, fokus pada sasaran, dan memperlancar proses pengajaran. (JKPA/4/6)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam bentuk kalimat berstruktur tidak baku. Struktur yang perlu diperhatikan ada pada kalimat *Adanya ini metode*. Kalimat tersebut tidak baku karena penyusunannya tidak tepat. Kata ini seharusnya menjadi penjelas bagi kata metode, bukan sebaliknya.

- (3) Selain itu gaya bahasa *digunakan antara pengarang satu dengan pengarang lain yang berbeda*. (JKPA/22/21)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam bentuk kalimat ambigu karena memiliki maksud atau arti lebih dari satu. Arti pertama dari kalimat tersebut adalah gaya bahasa digunakan oleh dua pengarang atau lebih, sementara arti kedua yaitu masing-masing pengarang memiliki

gaya bahasa yang berbeda. Jika dilihat dari konteks kalimat, maksud yang diinginkan penulis adalah arti kedua.

### 2. Kesalahan Berbahasa Bidang Ejaan dalam Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017

Bentuk kesalahan berbahasa bidang ejaan dibagi menjadi tujuh. Berdasarkan tujuh bentuk tersebut, bentuk kesalahan bidang ejaan yang ditemukan pada Jurnal *Karimah* Periode 2017 yaitu penulisan huruf kapital 46 data, penulisan huruf miring 29 data, penulisan kata 135 data, penulisan unsur serapan 16 data, dan penulisan tanda 32 data.

- (1) *Kebudayaan di desa maroagung* sangat bervariasi. (JKPA/319/284)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam bentuk kesalahan penulisan huruf kapital. Kesalahan ada pada huruf pertama nama desa. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama khas geografi.

- (2) *Stilistika* adalah ilmu tentang gaya sedangkan *style* yaitu cara-cara yang khas,... (JKPA/21/20)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam bentuk kesalahan penulisan huruf miring. Kesalahan terdapat pada kata asing *style*. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, huruf miring digunakan dalam penulisan nama asing yang tidak sesuai dengan ejaan.

- (3) *Tempat layak bagi bidadari seperti engkau bukan dineraka* ini tempatmu *disisi* Kami, aku dan Ibu. (JKPA/48/33)

Data di atas merupakan sebuah kalimat yang termasuk dalam kesalahan penulisan kata. Kesalahan ada pada penulisan preposisi atau kata depan. Kata *dineraka* dan *disisi* termasuk kata depan, bukan awalan. Maka dari itu, penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia seharusnya tidak dirangkai.

### 3. Kaitan Kesalahan Berbahasa dengan Pembelajaran Teks Karya Ilmiah di SMA Kelas XI

Kesalahan berbahasa dapat dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI yaitu teks karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kesalahan berbahasa dapat terjadi secara sistematis dan akan terus terjadi secara berulang jika tidak dibimbing dengan baik. Jurnal merupakan salah satu bentuk karya ilmiah. Maka, penggunaan bahasanya perlu diperhatikan lebih saksama sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kaidah tersebut dapat dipelajari sejak dini dan ditanamkan kepada siswa mengenai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa apa saja yang sebaiknya dihindari dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bentuk kesalahan sintaksis dan kesalahan ejaan yang paling sering muncul pada Jurnal *Karimah* Periode Agustus 2017, yaitu kalimat mubazir, kalimat yang tidak jelas, penulisan kata, dan penulisan huruf kapital. Empat bentuk tersebut lebih banyak muncul dibandingkan dengan bentuk kesalahan yang lain. Maka dari itu, dapat ditemukan titik terang bahwa masih ada orang yang masih belum memahami bentuk-bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis dan ejaan yang harus dihindari ketika menulis sebuah karya ilmiah berupa jurnal.

Keterkaitan kesalahan berbahasa dengan pembelajaran teks ilmiah juga sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada KD 3.15 menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah, dan 4.15 mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan. Semua hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran teks karya ilmiah peneliti cantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media luaran berupa modul yang berjudul *Memahami Kesalahan Berbahasa Melalui Teks Karya Ilmiah*.

## Simpulan

Masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa bidang sintaksis dan ejaan pada sebuah karya ilmiah berupa jurnal. Kesalahan sintaksis yang paling banyak muncul adalah kalimat mubazir dan

kalimat yang tidak jelas. Sementara kesalahan ejaan yang sering terlihat adalah penulisan kata dan penulisan huruf kapital. Kesalahan berbahasa dengan pembelajaran teks karya ilmiah memiliki keterkaitan karena kesalahan berbahasa dapat terjadi secara sistematis dan, sesuai dengan hasil penelitian, kesalahan tersebut juga terjadi pada sebuah karya ilmiah berupa jurnal yang dapat diminimalisir sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang belum memahami kesalahan berbahasa bidang sintaksis dan ejaan yang seharusnya dihindari ketika menulis sebuah karya ilmiah. Keterkaitan tersebut juga terlihat pada KD 3.15 dan 4.15 yang dicantumkan pada RPP dan luaran berupa modul yang berjudul *Memahami Kesalahan Berbahasa melalui Teks Karya Ilmiah*.

## Persantunan

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sebaik mungkin. Tak luput, peneliti juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada orang tua, kerabat dekat, dosen pembimbing, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan jalan dan berbagai macam kemudahan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.

## Daftar Pustaka

- Ghufron, Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ombak.
- Markhamah, dan Atiqah Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pressindo.